IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR

SKRIPSI

OLEH
RIO ALKAHFY
NIM. F1091191019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Sosiologi
Universitas Tanjungpura

OLEH
RIO ALKAHFY
NIM. F1091191019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

RIO ALKAHFY
NIM. F1091191019

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si	**Fauziah Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd**
NIP. 19631003198902003	**NIP. 199002152024062001**

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 19660401191021001

Tanggal Lulus: 19 September 2025

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 3 KAYAN HILIR

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

RIO ALKAHFY
NIM. F1091191019

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si	**Fauziah Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd**
NIP. 19631003198902003	**NIP. 199002152024062001**
Penguji 1	**Penguji 2**
Dr. Imran, M.Kes	**Adhalia Zatalini, M.Pd**
NIP. 196511081986031006	**NIP. 199405202023212041**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan. M.Pd
NIP. 19930304201903101

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rio Alkahfy

NIM : F1091191019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, September 2025

Yang membuat pernyataan



Rio Alkahfy

NIM. F1091191019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus ini melibatkan 8 informan di SMA Negeri 3 Kayan Hilir, terdiri dari 1 guru sosiologi sebagai informan kunci dan 7 siswa kelas X sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (modul ajar, hasil penilaian, kurikulum sekolah). Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi. Temuan utama menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran sistematis dan terstruktur, dengan penyesuaian modul ajar terhadap kebutuhan siswa. Pelaksanaan model TPS mengikuti tahapan *Think, Pair, Share* secara efektif, didukung kegiatan pendahuluan dan penutup yang kondusif. Hasilnya, keaktifan siswa meningkat signifikan, terlihat dari partisipasi aktif dalam bertanya, berdiskusi, menyampaikan laporan, menjawab pertanyaan, keterlibatan kelompok, dan keberanian tampil di depan kelas. Peningkatan keaktifan ini berdampak positif pada pemahaman materi Sosiologi. Disimpulkan bahwa model TPS merupakan strategi efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa, mengarah pada pemahaman materi yang lebih baik.

Kata Kunci: *Cooperative Learning*, *Think Pair Share*, Keaktifan Siswa, Sosiologi

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Cooperative Learning model type Think Pair Share (TPS) in enhancing student engagement in Sociology subjects. This descriptive qualitative research with a case study approach involved 8 informants at SMA Negeri 3 Kayan Hilir, consisting of 1 Sociology teacher as the key informant and 7 tenth-grade students as supporting informants. Data were collected through observation, interviews, and documentation studies (teaching modules, assessment results, school curriculum). Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing, validated through prolonged engagement, persistent observation, and triangulation. The main findings indicate that learning planning was systematic and structured, with teaching modules adapted to student needs. The implementation of the TPS model followed the Think, Pair, Share stages effectively, supported by conducive introductory and concluding activities. As a result, student engagement significantly increased, evident from active participation in asking questions, discussions, presenting reports, answering questions, group involvement, and confidence in front of the class. This increased engagement positively impacted the understanding of Sociology material. It is concluded that the TPS model is an effective strategy for enhancing student engagement, leading to better material comprehension.

Keyword: *Cooperative Learning, Think Pair Share, Student Engagement, Sociology.*

MOTTO

"Jangan pernah merasa tertinggal, setiap orang punya proses dan rezeki masing-masing"

(Q.S Maryam:4)

"Semua orang memiliki gilirannya masing-masing, bersabar dan tunggulah. Giliranmu pasti datang"

(Gol D. Roger, One Piece 849)

"Melamban bukanlah hal yang tabu

Kadang itu yang kau butuh

Bersandar hibahkan bebanmu"

(33x-Perunggu)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, yang merupakan buah dari perjuangan, doa, dan ketekunan, dengan segenap jiwa dan raga persembahkan kepada:

1. Allah SWT, sumber segala kekuatan, petunjuk, dan ketenangan dalam setiap proses yang peneliti lalui. Tanpa izin dan rahmat-Mu, tak mungkin peneliti sampai pada titik ini.
2. Ayah dan Ibu, pahlawan sejati. Setiap sujud doa kalian adalah jembatan yang mengantar peneliti pada keberhasilan ini. Setiap tetes keringat dan pengorbanan kalian adalah fondasi kokoh yang membentuk diri ini. Gelar ini adalah hadiah kecil untuk membalas sebagian dari cinta dan kasih sayang kalian yang tak terbatas. Terima kasih, Ayah, Ibu, untuk segalanya. Peneliti mencintai kalian lebih dari kata-kata.
3. Para Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si dan Ibu Fauziah Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd, yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan pencerahan di setiap kebuntuan. Ilmu dan kebijaksanaan kalian adalah lentera dalam perjalanan peneliti.
4. Untuk seseorang nan jauh di sana yang peneliti tidak bisa sebutkan namanya, yang menjadi motivasi tersembunyi dan impian masa depan peneliti. Semoga ini menjadi langkah awal menuju kebahagiaan yang lebih besar.
5. Seluruh keluarga besar dan sahabat-sahabat terbaik, yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat, dan tawa di kala lelah melanda. Kalian adalah pengingat bahwa peneliti tidak sendiri.

6. Teman sekelas peneliti Prodi Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 yang sudah menemani perjalanan hebat ini terutama kepada Nehemia Semarson, Muhammad Fauzi, Rian, Taufan Jaya Nugraha, Eja Firmansyah, dan Nurul Hafiza yang sedari awal menemani peneliti hingga saat ini.

Semoga setiap lembar skripsi ini membawa keberkahan dan menjadi sumbangsih kecil bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan limpahan kuasanya, sehingga peneliti dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dengan judul penelitian **"Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir"**. Penyusunan skrispsi ini diajukan sebagai salah satu syarat pembuka untuk memperolah gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi pada Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nuraini Asriati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, masukan serta saran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Fauziah Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, maupun motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Abang Arpan, S.Sos selaku kepala SMA Negeri 3 Kayan Hilir, yang telah memberikan izin riset penelitian.
4. Dandi Priyono, S.Pd, Gr selaku guru kelas X SMA Negeri 3 Kayan Hilir.

5. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Imran, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Kedua orang tua, saudara, serta keluarga besar yang selama ini memberikan dukungan dan semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Angkatan 19 dan rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Pontianak, September 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL .....
HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v
ABSTRAK vi
MOTTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Pertanyaan Penelitian 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Ruang Lingkup Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Teori Konstruktivisme 14
B. Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TPS 18
C. Pembelajaran Sosiologi 25
D. Keaktifan Belajar 28
E. Penelitian Terdahulu 29
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Pendekatan Penelitian 33
B. Kehadiran Peneliti 34

C. Lokasi Penelitian 35
D. Instrumen Penelitian 35
E. Sumber Data Penelitian 36
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 37
G. Teknik Analisis Data 41
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46
A. Hasil Penelitian 46
B. Pembahasan Penelitian 81
BAB V PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Analisis Data Kualitatif 43

Gambar 4.1 Kondisi Fisik SMAN 3 Kayan Hilir 46

Gambar 4.2 Visi dan Misi SMAN 3 Kayan Hilir 47

Gambar 4.3 Wawancara Bapak DP Mengenai Perencanaan Model Ajar 52

Gambar 4.4 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Bersama Teman Kelompoknya 55

Gambar 4.5 Bapak DP Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Menanyakan Tentang Hal yang Belum Dimengerti 56

Gambar 4.6 Wawancara Peserta Didik (A) 67

Gambar 4.7 Wawancara Peserta Didik (AJ) 68

Gambar 4.8 Wawancara Peserta Didik (DA) 69

Gambar 4.9 Wawancara Peserta Didik (MN) 70

Gambar 4.10 Wawancara Peserta Didik (NSP) 71

Gambar 4.11 Wawancara Peserta Didik (RM) 72

Gambar 4.12 Wawancara Peserta Didik (SM) 74

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data peserta didik kelas x SMA Negeri 3 Kayan Hilir 6

Tabel 2.1 Kajian penelitian terdahulu 30

Tabel 4.1 Data Informan 48

Tabel 4.2 Data Guru SMA Negeri 3 Kayan Hilir 49

Tabel 4.3 Tabel Data Siswa Keseluruhan 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-Kisi Panduan Observasi 97

Lampiran 2. Kisi-Kisi Panduan Wawancara 99

Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru 102

Lampiran 4. Lembar Wawancara Siswa A 105

Lampiran 5. Lembar Wawancara Siswa AJ 107

Lampiran 6. Lembar Wawancara Siswa DA 109

Lampiran 7. Lembar Wawancara Siswa MN 111

Lampiran 8. Lembar Wawancara Siswa NSP 113

Lampiran 9. Lembar Wawancara Siswa RM 115

Lampiran 10. Lembar Wawancara Siswa SM 117

Lampiran 11. Lembar Observasi 119

Lampiran 12. Lembar Studi Dokumentasi 120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi dan komunikasi antara guru dengan siswa. Proses pembelajaran memegang peranan penting dalam mendukung hasil dan tujuan belajar siswa, sehingga kualitas dari proses pembelajaran sangat perlu untuk diperhatikan (Arnila et al., 2021). Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa (Marlina & Sangadji, 2021).

Tujuan pembelajaran adalah suatu rumusan terencana yang harus dikuasai siswa agar proses belajarnya berhasil. Tujuan pembelajaran merupakan suatu gambaran yang wajib dimiliki siswa kemudian disampaikan dalam bentuk pernyataan sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang bisa diamati dan diukur. Dalam perumusan tujuan pembelajaran harus jelas, karena merupakan bahan tolak ukur dari proses pembelajaran yang diharapkan siswa mampu berhasil dalam proses belajar itu sendiri (Shodiq, 2019). Tujuan pembelajaran dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut; 1) Jelas bagi semua pihak yang menggunakannya, 2) Dapat diamati, diukur, ditunjukkan, dan dibuktikan dengan nyata serta obyektif, 3) Dapat dirasakan sebagai suatu yang berharga bagi semua pihak 4) Bersifat realistik bagi semua pihak untuk mencapai kepuasan dan motivasi kerja (Rozie, 2018).

Dalam proses pembelajaran, apabila tingkah laku siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran, maka rumusan dari pembelajaran itu belum tercapai. Karena tujuan pembelajaran mencakup seluruh tingkah laku siswa, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun norma. Perumusan tujuan pembelajaran juga tidak boleh keluar dari prosedur, harus berdasarkan standar kompetensi lulusan, kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang sudah ditentukan dan tercantum dalam RPP. Sebab, tujuan pembelajaran merupakan acuan pendidik dan sebagai evaluasi pembelajaran agar tercipta peserta didik yang dicita-citakan (Shodiq, 2019).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran baik secara internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Model pembelajaran diartikan sebagai suatu rancangan atau pola konseptual yang memiliki nama, sistematis dapat digunakan dalam menyusun kurikulum, mengelola materi, mengatur aktivitas peserta didik, memberi petunjuk bagi pengajar, mengatur *setting* pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengarahkan pada tujuan yang diharapkan, dan mengevaluasinya (mengukur, menilai, dan memberikan timbal balik). Suatu model pembelajaran, juga haruslah menggambarkan operasionalisasi dari konsep di atas yang mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup yang dihasilkan dari suatu kajian ekploratif (Asyafah, 2019).

Model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru dan peserta didik di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik. Dalam pola pembelajaran yang dimaksud terdapat karakteristik berupa rentetan atau tahapan perbuatan/kegiatan guru-peserta didik yang dikenal dengan istilah sintaks. Secara implisit dibalik tahapan pembelajaran tersebut terdapat karakteristik lainnya dari sebuah model dan rasional yang membedakan antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya (Tibahary, 2018).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan di kelas dalam rangka meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa adalah model pembelajaran *cooperative* tipe *Think Pair Share*. Menurut Davidson dan Kroll *Cooperative Learning* diartikan dengan kegiatan yang berlangsung dalam lingkungan belajar sehingga siswa dalam kelompok kecil saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan tugas akademik (Ali, 2021). Setyaningsih (dalam Tibahary, 2018) mengemukakan bahwa model *cooperative learning* memusatkan aktivitas di kelas pada siswa dengan cara pengelompokan siswa untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* adalah model pembelajaran kooperatif yang memiliki prosedur ditetapkan secara eksplisit memberikan waktu lebih banyak kepada siswa untuk

memikirkan secara mendalam tentang materi yang telah diberikan oleh guru. Dengan menerapkan metode *Think Pair Share* siswa lebih leluasa mengembangkan imajinasinya untuk memikirkan dan mencari solusi selama fase berfikir dan mencari konsep-konsep materi baru dengan cepat. Mendengarkan teman dan membagikan materi kepada teman membuat konsep yang ada semakin kokoh dan lebih mudah diingat (Satria, 2021).

Menurut Runtukahu dan Kandou (2016:236) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* adalah "model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpasangan dengan temannya yang akan menyelesaikan permasalahan". Sedangkan menurut Kurniasih dan Sani (2016:58) model pembelajaran *Think Pair Share* atau berpikir berpasangan berbagi adalah "jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa". *Think Pair Share* merupakan metode ajar yang mewajibkan siswa untuk terus aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dalam melaksanakan pembelajaran dan guru menjadi lebih nyaman saat menyampaikan materi ajar. (Rivai & Mohamad, 2021).

Berdasarkan hasil pra riset pada tanggal 4 November 2024 melalui wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bersama guru sosiologi di SMA Negeri 3 Kayan Hilir diketahui bahwa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, guru sosiologi lebih sering menggunakan metode ceramah dibandingkan metode ajar yang lainnya. Pada saat terjadinya proses

pembelajaran, terdapat beberapa siswa yang sering mengobrol dengan temannya bahkan ada siswa yang tidur pada saat jam pelajaran.

Hal ini menyebabkan kurangnya proses transfer ilmu dari guru kepada murid karna murid tidak mendengarkan guru pada saat menyampaikan materi ajar. Oleh karena itu, guru berinovasi untuk menggunakan model ajar lain sehingga siswa tidak bosan. Setelah memilih beberapa model ajar, guru memutuskan menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share*. Alasan guru memilih model ini dikarenakan menurut guru model ini bisa membuat penyampaian materi menjadi lebih efektif karena siswa ditekankan untuk lebih aktif.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masalah yang dialami oleh peserta didik yang terdapat di SMA Negeri 3 Kayan Hilir khususnya pada kelas X seperti jam pelajaran sosiologi di kelas tersebut berada pada jam siang dimana jam-jam murid sudah lelah dan mengantuk menyebabkan murid sering tidur di kelas sehingga tidak mengetahui materi yang telah dijelaskan oleh guru, dan pada saat proses pembelajaran terdapat murid yang mengobrol sehingga mengakibatkan kurangnya fokus terhadap pelajaran.

Tabel 1.1
Data peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Kayan Hilir

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	A	P
2.	AJ	P
3.	DA	P
4.	MN	P
5.	NSP	P
6.	RM	L
7.	SM	P

Sumber: Arsip Sekolah Tahun Ajaran 2025/2026

Berdasarkan Tabel 1.1, Murid kelas X berjumlah 7 dengan murid perempuan berjumlah 6 dan murid laki-laki berjumlah 1 orang.. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Kayan Hilir, jadwal pelajaran sosiologi di kelas X ini tergolong di jam siang sehingga sering mengakibatkan beberapa siswa mengantuk di kelas. Akibatnya, beberapa siswa kurang mendapatkan pemahaman tentang materi yang diberikan oleh guru dan tidak mendapatkan nilai terbaik. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat peneliti simpulkan bahwa masalah yang dialami oleh peserta didik yang terdapat di kelas X SMA Negeri 3 Kayan Hilir seperti jam pelajaran sosiologi di kelas tersebut berada pada jam siang dimana jam-jam murid sudah lelah dan mengantuk menyebabkan murid sering tidur dikelas sehingga tidak fokus mendengarkan pemaparan materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X Di SMA Negeri**

3 Kayan Hilir”. Dari hasil pra-riset yang peneliti lakukan, guru sosiologi sudah pernah menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share*. Namun pada saat pembelajaran guru sosiologi baru melihat hasil belajar saja, namun pada keaktifan siswa belum dilaksanakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk lebih berfokus pada keaktifan siswa untuk diteliti.

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share*. Dengan demikian diharapkan siswa dapat lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama, serta mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Selain itu, skripsi ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu “Bagaimana proses implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir?”

1. Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* oleh guru untuk meningkatkan keaktifan

siswa pada mata pelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir?

2. Bagaimana pelaksanaan impelementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* oleh guru untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir?
3. Bagaimana hasil implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, untuk mengetahui:

1. Perencanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* oleh guru dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir.
2. Implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* oleh guru dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir.
3. Hasil dari implementasi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ini terbagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Kepentingan penelitian ini pada teoritis adalah untuk memberikan ide-ide baru tentang belajar untuk menciptakan lebih banyak pembelajaran inovasi untuk mencapai tujuan pedagogis dan memperluas wawasan terkait model pembelajaran kooperatif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan keterampilan untuk memenuhi tugas mereka sebagai seorang pengajar mata pelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian bertujuan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, meningkatkan motivasi peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidik dan memotivasi tim pendidikan agar mampu berinovasi dan menciptakan suasana belajar yang berwarna dan aktif.

d. Bagi Pihak Universitas

Hasil penelitian ini bertujuan sebagai referensi maupun bahan kajian pustaka pada perpustakaan Universitas Tanjungpura, khususnya program studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk menjadi acuan penelitian berikutnya yang sejenis.

e. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti dapat dirasakan guna meningkatkan keterampilan dan memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran kooperatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksud untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai bahasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengartikan penelitian ini. Dibawah ini akan dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan dari latar belakang dan bentuk penelitian kualitatif. Fokus penelitian mengarah pada tujuan utama penelitian. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui bagian mana dari informasi yang relevan dan mana yang tidak relevan. Fokus penelitian ini adalah pada :

a. Perencanaan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran sosiologi pada siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kayan Hilir

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share* dalam pembelajaran sosiologi di kelas X SMA Negeri 3 Kayan Hilir.

c. Hasil dari implementasi model *cooperative learning* tipe *think pair share* di kelas X SMA Negeri 3 Kayan Hilir.

2. Operasional Konsep

Konsep Operasional memberi penyesuaian batasan penjelasan dan definisi, sebagai bentuk pedoman dalam penelitian, dan gunanya memudahkan pengurutan suatu variabel. Konsep operasional dimaksudkan agar tidak adanya perbedaan maksud dan pendapat dan dijelaskan sebagai berikut :

a. Implementasi Model Pembelajaran

Menurut Magdalena (2021) implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Menurut Tibahary (2018) model pembelajaran merupakan suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru dan peserta didik di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran merupakan penerapan atau pelaksanaan suatu model pembelajaran tertentu dalam proses pembelajaran, seperti model pembelajaran *cooperative learning*

yanng digunakan peneliti dan model ajar lainnya yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share*

Menurut Sugiyadnya Dkk (2019) *cooperative learning* adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Menurut Rukmini (2020) *think pair share* merupakan model pembelajaran dimana peserta didik berpikir secara mandiri tentang permasalahan yang diberikan oleh guru kemudian diskusi dengan pasangan dan membagikan hasil diskusi tersebut kepada teman di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, *cooperative learning* tipe *think pair share* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mendorong siswa berpikir secara kritis, berdiskusi dengan pasangan, dan mengemukakan hasil kerja kelompok di dalam kelas.

c. Keaktifan Belajar

Menurut Sholihah (2023) keaktifan belajar adalah suatu keadaan atau hal siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Bentuk-bentuk keaktifan siswa dapat dilihat dari keterlibatannya dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, mendengarkan penjelasan, memecahkan masalah, dan aktif mengerjakan tugas, menyusun

laporan dan mampu mempresentasikan hasil laporan tersebut. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara fisik, mental maupun intelektual.

d. Mata Pelajaran Sosiologi

Menurut Akhiruddin & Rosnatang (2018) Mata pelajaran sosiologi adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat memperoleh ilmu tentang struktur sosial, proses-proses sosial, dan perubahan-perubahan sosial yang terjadi di masyarakat (h.88). Dalam skripsi ini, pembelajaran sosiologi dimaksudkan sebagai ilmu yang dibahas dan dipelajari oleh siswa berkaitan dengan sosial dan hubungan yang terjadi di dalam masyarakat.